



PENGAWASAN

Pengertian

- Proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Sondang P.Siagian)
- Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak (Suyamto)

FUNGSI PENGAWASAN

- ⦿ **Eksplanasi**, pengawasan menghimpun informasi yang dapat menjelaskan mengapa hasil-hasil kebijakan publik dan program yang dicanangkan berbeda.
- ⦿ **Akuntansi**, pengawasan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk melakukan akuntansi atas perubahan sosial ekonomi yang terjadi setelah dilaksanakannya sejumlah kebijakan publik dari waktu ke waktu.
- ⦿ **Pemeriksaan**, pengawasan membantu menentukan apakah sumberdaya dan pelayanan yang dimaksudkan untuk kelompok sasaran maupun konsumen tertentu memang telah sampai kepada mereka. dan
- ⦿ **Kepatuhan**, pengawasan bermanfaat untuk menentukan apakah tindakan dari para administrator program, staf dan pelaku lain sesuai dengan standar dan prosedur yang dibuat oleh legislator, instansi pemerintah dan atau lembaga profesional.

MAKSUD & TUJUAN PENGAWASAN

1. Mengetahui jalannya pekerjaan apakah lancar atau tidak.
2. Memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar tidak terulang kembali kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan baru.
3. Mengetahui penggunaan *budget* yang telah ditetapkan dalam rencana awal (*planning*) terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program (fase/tingkat pelaksanaan).
5. Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

TIPE TIPE PENGAWASAN

- ◎ Pengawasan Pendahuluan
- ◎ Pengawasan Concrrent
- ◎ Pengawasan Umpan Balik

JENIS-JENIS PENGAWASAN

- A. Pengawasan Intern dan Ekstern
- B. Pengawasan Preventif dan Represif
- C. Pengawasan Aktif dan Pasif
- D. Pengawasan kebenaran formil menurut hak (*rechtmatigheid*) dan kebenaran materiil mengenai maksud & tujuan pengeluaran (*doelmatigheid*)

A. Pengawasan Intern dan Ekstern

- ◎ P. Intern, pengawasan yg dilakukan oleh orang dari badan/unit/instansi di dalam lingkungan unit tsb. Dilakukan dengan cara pengawasan atasan langsung atau pengawasan melekat (*built in control*)
- ◎ P. Ekstern, pengawasan yg dilakukan di luar dari badan/unit/instansi tersebut. UUD 1945 pasal 23E: “Untuk memeriksa peggelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan suatu Badan Pemeriksa Keuangan yg bebas dan mandiri

B. Pengawasan Preventif dan Represif

- ⦿ P. Preventif = sebelum kegiatan dilaksanakan
- ⦿ P. Represif = setelah kegiatan dilaksanakan

C. Pengawasan Aktif dan Pasif

⦿ P. Aktif (dekat)

- Merupakan jenis pengawasan yg dilaksanakan di tempat kegiatan yg bersangkutan

⦿ P. Pasif

- Melakukan penelitian dan pengujian terhadap surat-surat pertanggungjawaban yang disertai dengan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran

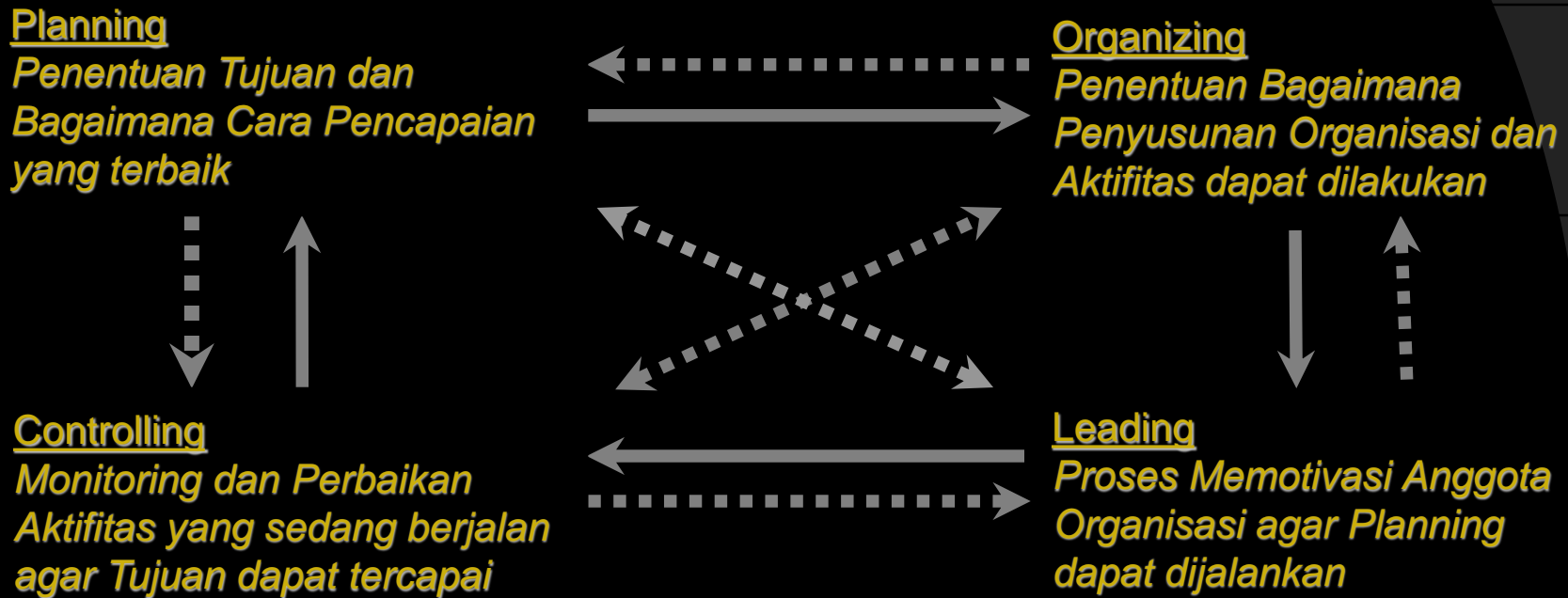
Fungsi Pengawasan dan Pengendalian

- proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Kegiatan dalam Fungsi Pengawasan dan Pengendalian

- ⦿ Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- ⦿ Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- ⦿ Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis

Kegiatan dalam Fungsi-fungsi Manajemen



Keterangan:



Menunjukkan Arah Tahapan dari setiap fungsi manajemen



Menunjukkan keterkaitan timbal balik antar fungsi manajemen

TAHAPAN DALAM PROSES PENGAWASAN

1. Penetapan standar pelaksanaan
2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan
3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata
4. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penyimpangan
5. Pengambilan tindakan koreksi bila perlu

MENGAPA PENGAWASAN PENTING?

1. Perubahan lingkungan organisasi
2. Peningkatan kompleksitas organisasi
3. Kesalahan – kesalahan
4. Kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang

BAGAIMANA PERANCANGAN PROSES PENGAWASAN DILAKUKAN ?

1. Merumuskan hasil yang diinginkan
2. Menetapkan penunjuk hasil, dengan :
 - a. Pengukuran masukan
 - b. Hasil-hasil pada tahap awal
 - c. Gejala – gejala
 - d. Perubahan dalam kondisi yg diasumsikan
3. Menetapkan standar penunjuk dan hasil
4. Menetapkan jaringan informasi dan umpan balik
5. Menilai informasi dan mengambil tindakan koreksi

PENGAWASAN STRATEGIK ?

- ⦿ Perancangan sistem yg efektif
- ⦿ Aspek/satuan kerja yang harus berfungsi efektif

Tentang :

- a. Transaksi keuangan
- b. Hub manajer bawahan
- c. Operasi produksi

APA SAJA ALAT BANTU PENGAWASAN MANAJER ?

1. Management By Exception (MBE), prinsip pengecualian
2. Management Information System (MIS)

Management By Exception (MBE) ?



Management Information System (MIS)

Dirancang melalui 4 tahap, YAITU :

1. Survei pendahuluan dn perumusan masalah
2. Desain konseptual
3. Desain terperinci
4. Implementasi akhir

KARAKTERISTIK PENGAWASAN EFEKTIF

1. Akurat
2. Tepat waktu
3. Obyektif dan menyeluruh
4. Realistis secara ekonomis
5. Fleksibel
6. Diterima para anggota organisasi